

KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MEDIA PEMBELAJARAN

Supriyadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi SBI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Email: gusprid@gmail.com

Abstract

In Indonesia, Corona Virus Disease (Covid-19) was first reported on March 2, 2020 due to the rapid transmission until the end of May 2020, the Covid -19 outbreak had a direct impact on people's survival and from that moment on, the Indonesian Government directly imposed restrictions community activities in public spaces that result in normal community activities taking place into activities that are not normal and have an impact on work activities both in the government and private sectors that must be carried out at home (work from home). Likewise learning activities in educational institutions for all levels of education must be carried out at home (work from home). achievement of set instructional goals. Online learning is carried out with the support of information technology as a learning medium through zoom, google meet and WhatsApp as a means of communication in implementing the teaching and learning process academically. This research was carried out during the Covid 19 pandemic and during the Covid 19 endemic period which had the goal that online learning remained of high quality if the set instructional goals were achieved and proved that online learning was fun or unpleasant in its implementation after the Covid 19 pandemic for students.

Keywords: Quality of Learning Media, Instructional Objectives, Zoom, Google meet, Whatshaap

Abstrak

Di Indonesia Corona Virus Disease (Covid-19) pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 karena cepatnya penularan sampai dengan akhir bulan Mei 2020 wabah Covid -19 secara langsung telah berdampak besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat dan mulai saat itu Pemerintah Indonesia secara langsung memberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat di ruang publik yang mengakibatkan kegiatan masyarakat secara normal berlangsung menjadi kegiatan yang bersifat tidak normal dan berdampak pada kegiatan kerja baik dilingkungan pemerintah dan swasta yang harus dilakukan di rumah (work from home). Demikian juga kegiatan pembelajaran di Lembaga Pendidikan untuk semua jenjang Pendidikan harus dilakukan di rumah (work from home) harus dilaksanakan pembelajaran online dengan harapan kegiatan akademik tetap terselenggara sehingga tujuan-tujuan instruksional, atraktif yang melibatkan mahasiswa atau

peserta didik dan dosen secara aktif akan dapat menunjang pencapaian tujuan instruksional yang ditetapkan. Pembelajaran online dilaksanakan dengan dukungan teknologi informasi sebagai media pembelajaran melalui zoom, google meet dan whatsaap sebagai alat komunikasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar secara akademik. Penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemi covid 19 dan pada masa endemi covid 19 yang memiliki tujuan bahwa pembelajaran online tetap berkualitas jika tujuan instruksional yang ditetapkan tercapai dan membuktikan bahwa pembelajaran online menyenangkan atau tidak menyenangkan dalam pelaksanaannya setelah pandemi covid 19 bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Kualitas Media Pembelajaran, Tujuan Instruksional, Zoom, Google meet, Whatsaap

PENDAHULUAN

Memasuki awal tahun 2020 badan kesehatan dunia atau WHO memberikan informasi melalui pernyataan resmi mengenai Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai wabah penyakit menular yang terjadi di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Amboro 2020). Di Indonesia Corona Virus Disease (Covid-19) pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 karena cepatnya penularan sampai dengan akhir bulan Mei 2020 telah mencapai 26.473 kasus (Amboro, 2020).

Wabah Covid -19 secara langsung telah berdampak besar terhadap keberlangsungan hidup masyarakat dan mulai saat itu Pemerintah Indonesia secara langsung memberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat di ruang publik yang mengakibatkan kegiatan masyarakat secara normal berlangsung menjadi kegiatan yang bersifat tidak normal dan berdampak pada kegiatan kerja baik dilingkungan pemerintah dan swasta yang harus dilakukan di rumah (work from home), termasuk juga kegiatan ibadah dan kegiatan pembelajaran secara akademik dilaksanakan di rumah atau online, sehingga dibutuhkan teknologi informasi sebagai media online dalam pelaksanaannya.

Dengan pembelajaran online diharapkan kegiatan akademik tetap terselenggara sehingga tujuan- tujuan instruksional, atraktif yang melibatkan mahasiswa atau peserta didik dan dosen secara aktif akan dapat menunjang pencapaian tujuan instruksional dengan dukungan teknologi informasi sebagai media pembelajaran online melalui zoom, google meet dan whatsaap sebagai alat komunikasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar secara akademik.

Media pembelajaran online sebagai alat komunikasi pada saat covid-19 sebagai penyampaian pesan dari pengantar ke penerima (Prawitasari & Susanto, 2021). Pesan berupa isi/ajaran yang digunakan kedalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal (Ernawati, 2014). Sehingga dalam media komunikasi untuk menunjang proses pembelajaran juga dibutuhkan perangkat seperti handphone, tablet pc, laptop, maupun komputer untuk mengakses materi yang diberikan oleh dosen dan mahasiswa sebagai penerima materi.

Teknologi informasi membutuhkan aspek perangkat keras dan perangkat lunak agar mahasiswa dan dosen mampu mengakses informasi dari laptop dan handphone serta jaringan wifi dan kuota pulsa baik yang tersedia di kampus atau di rumah bagi para dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang saling berkaitan sebagai media komunikasi daring dalam bentuk penyampaian dan penerimaan komunikasi virtual atau disebut dunia maya (cyberspace).

Melalui komunikasi virtual ini dalam pelaksanaan dapat dilakukan di mana saja serta kapan saja melalui jaringan internet (Matoza et al., 2022). Antara Dosen dan Mahasiswa sebagai peserta didik yang tidak dapat bertemu secara langsung untuk menjaga social distancing dan physical distancing inilah yang membuat pembelajaran harus dilakukan melalui pembelajaran daring yang dikenal dengan istilah pembelajaran sinkron (serempak) dan pembelajaran asinkron (tidak serempak).

Menurut Chaeruman (2013), dalam pembelajaran sinkron, pendidik dan peserta didik berada di tempat yang sama pada waktu yang sama. Ini mirip dengan kelas tatap muka. Salah satu contoh pembelajaran sinkron adalah Ketika pendidik dan peserta didik berpartisipasi dalam kelas melalui aplikasi web conference (Zoom, Google Meet), short message (Whatsapp Group) dan berbagai fasilitas dan aplikasi lainnya). Ini menciptakan ruang kelas virtual yang memungkinkan peserta didik mengajukan pertanyaan dan pendidik menjawab secara instan.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia Yogyakarta atau STIE SBI Yogyakarta berupaya memberikan pengajaran yang terbaik di tengah-tengah penyebaran wabah Covid- 19 guna meningkatkan pemahaman mahasiswa melalui segala metode yang salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran jarak jauh sejak diberlakukan PPKM di Wilayah Yogyakarta. Media pembelajaran jarak jauh pada STIE SBI Yogyakarta dilaksanakan melalui media Zoom Meeting, WhatsApp, Google Meet, dan aplikasi-aplikasi lain yang mendukung media pembelajaran (Supriyadi, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Kualitas proses dan pelaksanaan Pembelajaran daring di STIE SBI Yogyakarta pada saat pandemi Covid-19 (Handayani, 2020). Kualitas Pembelajaran dan media pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan sumberdaya dan perangkat pendukung yang dimiliki oleh lembaga dalam hal ini STIE SBI Yogyakarta dan media komunikasi yang dimiliki mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

Pembelajaran secara online sangat dipengaruhi oleh ketersediaan perangkat keras dan lunak serta media komunikasi yang tersedia baik bagi lembaga STIE SBI Yogyakarta dan sumberdaya yang mendukung di lingkungan dimana media pembelajaran online itu dilaksanakan (Fahmi, 2021). Media Pembelajaran online merupakan pendukung proses belajar mengajar untuk menyampaikan bahan ajar ke mahasiswa yang difasilitasi melalui Internet. Sehingga media pembelajaran online merupakan alternatif pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh pada pembelajaran daring untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran agar terus berjalan sesuai kondisi dan situasi saat pandemi Covid-19.

Metode daring pada kegiatan pembelajaran tetap memiliki kelebihan dan kekurangan karena ditentukan oleh kesiapan sumberdaya yang dimiliki sebuah lembaga pendidikan dan mahasiswa yang dirasa masih baru (Yuliani et al., 2020). Maka Peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai Kualitas Pembelajaran Pada Media Pembelajaran Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di STIE SBI Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis (Hidayat & Sadewa, 2020). Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini (Hizliyah, 2022).

Pada Metode Penelitian, Alat-alat kecil dan bukan utama (sudah umum berada di lab, seperti: gunting, gelas ukur, pensil) tidak perlu dituliskan, tetapi cukup tuliskan rangkaian peralatan utama saja, atau alat-alat utama yang digunakan untuk analisis dan/atau karakterisasi, bahkan perlu sampai ke tipe dan akurasi; Tuliskan secara lengkap lokasi penelitian, jumlah responden, cara mengolah hasil pengamatan atau wawancara atau kuesioner, cara mengukur tolok ukur kinerja; metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara detil, tetapi cukup merujuk ke buku acuan. Prosedur percobaan harus dituliskan dalam bentuk kalimat berita, bukan kalimat perintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Regresi dan Uji Hipotesis Kelas Akuntansi Pagi

Tabel 1 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588a	,345	,144	1,12083

a. Predictors: (Constant), Covid-19, MEET, Skor_Total_Zoom, WA

Angka R sebesar 0.588(a) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara Kualitas Pembelajaran dengan kedua variabel independen-nya adalah kuat (karena besarnya $>0,5$).

Angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0.345 (berasal dari $0,588 \times 0,588$). Ini artinya bahwa 0,345 atau 34,5% variasi dari Media online dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, yaitu Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19. Sedangkan sisanya ($100-34,5 = 63,5$) atau 63,5% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

Adjusted R Square nilainya 0,144. Artinya bahwa seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 14,4% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 14,4% terhadap variabel Y dan 85,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas pada penelitian ini Std. Error of the Estimate yang nilainya 0.85442 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi regresi, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik prediksinya.

Tabel 2 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,613	4	2,153	1,714	,207b
Residual	16,331	13	1,256		
Total	24,944	17			

a. Dependent Variable: Tatap Muka Predictors: (Constant), Covid-19, MEET, Skor_Total_Zoom, WA

Bagian ini menggambarkan tingkat signifikansi. Dari uji ANOVA atau F-test, didapat Fhitung 1,714 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,207. Karena probabilitas (tingkat signifikansi) ini lebih kecil daripada 0,05 atau (t-tabel sebesar 1,740) maka model regresi ini bisa dipakai untuk memprediksi kualitas Media online. Dengan kata lain, tingkat pengetahuan mahasiswa dan tingkat perilaku penggunaan media online secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kualitas media online yang dipergunakan.

Tabel 3 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,650	3,125			3,088	,009
Skor_Total_Zoom	,110	,190	,163		,580	,572
WA	,461	,332	,401		1,387	,189
MEET	,141	,301	,114		,468	,648
Covid-19	,039	,202	,047		,194	,849

a. Dependent Variable: Tatap Muka

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran = $9,650 + 0,110 + 0,0,451 + 0,141 + 0,039$
2. Konstanta sebesar 9,650 menyatakan bahwa jika mahasiswa memiliki pengetahuan media online dan perilaku terhadap media online maka partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah online dapat dikatakan terbilang tinggi.
3. Koefisien regresi 0,110 menunjukkan bahwa setiap pengetahuan mahasiswa terhadap media online seseorang bertambah +1 poin, maka partisipasi mengikuti kuliah online dengan Whatshaap akan bertambah 0,461 poin. Demikian juga untuk Google Meet bertambah 0,141 dan Covid-19 bertambah 0,39
4. Sedangkan uji-t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel Independen yaitu melalui Realibilitas : Kelas Akt Sore

Tabel 4 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	20

Tabel *case processing summary* menunjukkan total kasus yang diujikan dan banyaknya nilai kasus yang valid. Tabel *reliability statistics* menunjukkan hasil analisis dari uji reliabilitas dengan **Cronbach's Alpha = 0,826** dari **20 item variabel**. Nilai reliabilitas 0,826 adalah nilai . Sehingga kuesioner ini dikatakan reliable yang kuat.

2. **Validitas** Kelas Akuntansi Sore

- a. Angka R sebesar 0.766(a) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara Kualitas Pembelajaran dengan kedua variabel independen-nya adalah kuat (karena besarnya $>0,5$).
- b. Angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0.587 (berasal dari $0,766 \times 0,766$). Ini artinya bahwa 0,587 atau 58,7% variasi dari Media online dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, yaitu Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19 . Sedangkan sisanya ($100 - 58,7 = 41,3$) atau 41,3% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.
- c. Adjusted R Square nilainya 0,449. Artinya bahwa seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 44,9% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 14,4% terhadap variabel Y dan 85,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas pada penelitian ini
- d. Std. Error of the Estimate yang nilainya 1,08605 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi regresi, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik prediksinya.

Tabel 4 ANOVA^a

		Sum of Squares		Df	Mean Square	F	Sig.
Model							
	Regression	20,081		4	5,020	4,256	,023 ^b
1	Residual	14,154		12	1,180		
	Total	34,235		16			

a. Dependent Variable: Tatap Muka

b. Predictors: (Constant), Covid-19, MEET, Skor_Total_X, WA

Bagian ini menggambarkan tingkat signifikansi. Dari uji ANOVA atau F-test, didapat Fhitung 4,256 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Karena probabilitas (tingkat signifikansi) ini lebih kecil daripada 0,05 atau (t-tabel sebesar 0,482) maka model regresi ini bisa dipakai untuk memprediksi kualitas Media online. Dengan kata lain, tingkat pengetahuan mahasiswa dan tingkat perilaku penggunaan media online secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kualitas media online yang dipergunakan

Tabel 5 Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	14,223	3,920		3,628	,003
	Skor_Total_X	,628	,340	,597	1,846	,090
1	WA	-,103	,396	-,086	-,261	,799
	MEET	,463	,323	,298	1,434	,177
	Covid-19	-,591	,238	-,476	-2,482	,029

a. Dependent Variable: Tatap Muka

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran = $14,223 + 0,628 + 0,103 + 0,463 - 0,591$
2. Konstanta sebesar 14,223 menyatakan bahwa jika mahasiswa memiliki pengetahuan media online dan perilaku terhadap media online maka partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah online dapat dikatakan terbilang tinggi
3. Koefisien regresi zoom 0,628 menunjukkan bahwa setiap pengetahuan mahasiswa terhadap media online seseorang bertambah +1 poin, maka partisipasi mengikuti kuliah online dengan Whatshaap akan bertambah -0,103 poin. Demikian juga untuk Meet bertambah 0,463 dan Covid-19 bertambah - 0,591
4. Sedangkan uji-t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel Independen yaitu melalui Hipotesis yang dibangun adalah sebagai berikut:

Ho = Koefisien Regresi Tidak Signifikan Hi = Koefisien Regresi Signifikan

Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas, lihat kolom Sig.) adalah sebagai berikut: Jika Sig. > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak, Hi diterima Terlihat bahwa pada kolom Sig. untuk ketiga variabel tersebut, yaitu konstanta = 0,03, Zoom = 0,90, Watshaap = 0,799 Meet = 0,177 dan Covid-19 = 0,029 mempunyai angka signifikansi > 0,05, dengan demikian Ho ditolak atau dengan kata lain ketiga variabel tersebut signifikan mempengaruhi tingkat partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kuliah online kecuali covid -19 nilai Sig sebesar 0,029

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian ini membuktikan bahwa Uji validitas dan Reabilitas Kelas Akuntansi Pagi. Dari data yang diperoleh melalui survai google form setelah diolah menggunakan spss release 20 besarnya Realibilitas adalah sebesar 0,816 artinya bahwa data olehan tersebut adalah reabel. Validitas data untuk Kelas Akuntansi Pagi hasil olahan spss realese 20 menunjukkan bahwa untuk zoom variabel x.1.1 sebesar 0,351 dinyatakan tidak valid sementara untuk X.1.2 sebesar 0,784 dan X1,3 sebesar 0,850 dinyatakan valid. Untuk Validitas Whatsaap X2.1 0,770 dan X.2.2 0,586 dinyatakan vali. Untuk Vaiditas google meet X3.1sebesar0,857 dan X3.2 sebesar 0,573 dinyatakan valid. Untuk Validitas Covid-19 X4.1sebesar 0,680, X4.2 sebesar 0,541,X4.3 sebesar 0,563 dan X4.4 sebesar 1,dinyatkan Valid.

Uji Korelasi Kelas Akuntansi Pagi. Tabel keempat menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 38,256 + 0,229 X1$. Angka R sebesar 0.816(a) menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara Kualitas Pembelajaran dengan keempat variabel independen-nya adalah kuat (karena besarnya $> 0,5$). Angka R Square atau Koefisien Determinasi adalah 0.666 (berasal dari $0,816 \times 0,816$). Ini artinya bahwa 0,666 atau 66,6% variasi dari Media online dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen, yaitu Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19. Sedangkan sisanya ($100 - 0,666 = 33,4$) atau 33,4% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. Adjusted R Square yang pada latihan kita nilainya 0,544. Artinya bahwa seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 66,6% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas Zoom, Watshaap, Meet dan Covid-19 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 66,6% terhadap variabel Y dan 33,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas pada penelitian ini Std. Error of the Estimate yang nilainya 0.97643 menggambarkan tingkat ketepatan prediksi regresi, dimana semakin kecil angkanya maka semakin baik prediksinya.

Uji Korelasi Kelas Akuntansi Sore. Tabel pertama menunjukkan variabel apa saja yang diproses, mana yang menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Tabel kedua menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada contoh diatas nilai korelasi adalah 0,766. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori lemah. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 11,7% yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 11,7% terhadap variabel Y dan 88,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1. Tabel ketiga digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. $< 0,05$, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig. = 0,140 yang berarti $>$ kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan artinya, model regresi linier tidak memenuhi kriteria linieritas. Tabel keempat menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom Unstandardized Coefficients B. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = 38,256 + 0,229 X1$.

BIBLIOGRAFI

- Amboro, Kian. (2020). Sejarah Publik dan Pendidikan Sejarah Bagi Masyarakat. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(1), 20–28.
- Ernawati, Ernawati. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas V SDN Kalianget Timur X. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 81–87.
- Fahmi, Syariful. (2021). *Multimedia Pembelajaran Matematika*. UAD PRESS.
- Handayani, Ch Dini Ika. (2020). Efektifitas Pembelajaran Melalui Media Daring Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid 19. *Solusi: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2).
- Hidayat, Angga, & Sadewa, Prima. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 321–328.
- Hizliah, Siti. (2022). Menumbuhkan Minat Literasi Generasi Menghadapi Tantangan Zaman Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Syntax Idea*, 4(12), 1767–1777.
- Matoza, Robin S., Fee, David, Assink, Jelle D., Iezzi, Alexandra M., Green, David N., Kim, Keehoon, Toney, Liam, Lecocq, Thomas, Krishnamoorthy, Siddharth, & Lalande, Jean Marie. (2022). Atmospheric waves and global seismoacoustic observations of the January 2022 Hunga eruption, Tonga. *Science*, 377(6601), 95–100.
- Prawitasari, Melisa, & Susanto, Heri. (2021). Retrogresi Penggunaan Media Daring Dalam Pembelajaran Sejarah Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 173–177.
- Supriyadi, Supriyadi. (2022). KUALITAS PEMBELAJARAN PADA MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Optimal*, 19(2), 37–54.
- Yuliani, Meda, Simarmata, Janner, Susanti, Siti Saodah, Mahawati, Eni, Sudra, Rano Indradi, Dwiyanto, Heri, Irawan, Edi, Ardiana, Dewa Putu Yudhi, Muttaqin, Muttaqin, & Yuniwati, Ika. (2020). *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan penerapan*. Yayasan Kita Menulis.

Copyright holders:
Supriyadi (2023)

First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

This article is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

